

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perangkat pembelajaran matematika dengan metode *naive geometry* untuk melatih literasi matematis siswa SMP pada materi persamaan kuadrat telah dinyatakan “**sangat valid**” oleh validator. Hal ini terlihat dari penilaian tiga validator yang menghasilkan nilai rata-rata total kevalidan RPP sebesar 4,20, dan LKS sebesar 4,14.
2. Perangkat pembelajaran matematika dengan metode *naive geometry* untuk melatih literasi matematis siswa SMP pada materi persamaan kuadrat berupa RPP dan LKS juga dinilai “**praktis**” oleh para ahli, dengan penilaian “B”. Nilai “B” ini berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
3. Pembelajaran matematika dengan metode *naive geometry* untuk melatih literasi matematis siswa SMP pada materi persamaan kuadrat dinilai “**efektif**”. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa, kemampuan guru melaksanakan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil kemampuan literasi matematika siswa.
 - a. Aktivitas siswa selama pembelajaran telah memenuhi kriteria “**efektif**”. Dengan melihat persentase aktivitas siswa yang aktif dalam pembelajaran dengan persentase 95,3%, lebih besar daripada persentase aktivitas siswa yang pasif yaitu 4,7%.
 - b. Kemampuan guru melaksanakan sintaks pembelajaran telah memenuhi kriteria “**efektif**”. Dengan melihat rata-rata total penilaian kemampuan guru melaksanakan sintaks pembelajaran sebesar 3,51 yang termasuk dalam kategori sangat baik.
 - c. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan metode *naive geometry* untuk melatih literasi matematis siswa SMP pada materi persamaan kuadrat telah memenuhi kriteria “**efektif**”. Dengan rata-rata respon siswa memperoleh persentase skor sebesar 82,65%.

4. Kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII – C SMP Ulul Albab Sidoarjo pada materi persamaan kuadrat dari 22 siswa yang dites dan diobservasi, terdapat 5 siswa (22,73%) yang termasuk dalam kategori siswa berkemampuan literasi matematika tinggi, 15 siswa (68,18%) masuk dalam kategori siswa berkemampuan literasi matematika sedang, dan 2 siswa (9,09%) masuk dalam kategori siswa berkemampuan literasi matematika rendah.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi persamaan kuadrat yang dikembangkan dalam perangkat pembelajaran matematika dengan metode *naive geometry* ini hanya sampai menemukan rumus kuadrat. Sedangkan cara lain untuk menentukan akar persamaan kuadrat seperti pefaktorasi dan kuadrat sempurna belum dikembangkan didalamnya karena keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat menyempurnakan metode *naive geometry* ini dengan menggunakan pefaktorasi dan kuadrat sempurna.
2. Perangkat pembelajaran matematika dengan metode *naive geometry* untuk melatih literasi matematis siswa SMP hanya bisa dikembangkan pada materi persamaan kuadrat. Hal ini dikarenakan keterbatasan metode *naive geometry* yang hanya bisa digunakan pada materi tersebut. Bagi pembaca yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran matematika untuk melatih literasi matematis siswa pada materi lain bisa menggunakan metode lain yang dirasa sesuai dengan indikator literasi matematis yang ingin dicapai.